

Bank Terbesar di AS Kolaps Dalam 48 Jam, CEO-nya Lengser

Jakarta, CNBC Indonesia - CEO Silicon Valley Bank (SVB) atau Bank terbesar di Amerika Serikat (AS) yang kolaps, Greg Becker, tidak lagi menjadi dewan direksi di Federal Reserve Bank of San Francisco. Juru bicara Federal Reserve menyebut kepergian Becker efektif pada Jumat (10/3/2023). Pada hari yang sama, perusahaan perbankan komersial berbasis California, Amerika Serikat (AS) SVB mengalami krisis modal dan bangkrut dalam 48 jam terakhir. SVB kemudian ditutup oleh regulator. Selain menutup SVB, regulator keuangan juga mengambil kendali atas depositonya. Hal ini diumumkan oleh Federal Deposit Insurance Corp (FDIC) Melansir Reuters, juru bicara itu menolak mengatakan bagaimana Becker keluar dari dewan Fed San Francisco. Becker menjabat sebagai direktur Kelas A di San Francisco Fed, salah satu dari tiga eksekutif keuangan yang mewakili bank anggota di distrik Fed San Francisco. Setiap bank daerah diawasi oleh dewan yang terdiri dari warga negara. Selain memiliki tiga direktur yang mewakili bank, ada enam direktur lainnya yang menghadirkan perpaduan antara bisnis lokal dan kepentingan masyarakat. Tiga dari direktur tersebut dipilih oleh Dewan Gubernur Fed di Washington, sedangkan sisanya dipilih dalam proses lokal. Sebanyak 12 bank Federal Reserve regional adalah lembaga kuasi-swasta yang diawasi oleh The Fed di Washington. Dewan masing-masing mengawasi bank secara langsung dan memberikan nasihat tentang tata kelola serta kecerdasan ekonomi lokal. Dewan ini juga memimpin proses pemilihan presiden baru ketika ada lowongan, meskipun direktur dari perusahaan yang diatur oleh Fed tidak diizinkan untuk berpartisipasi dalam proses tersebut. Para direktur bank Fed telah menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir karena bank sentral menghadapi kritik terkait direktur bank tidak memiliki keragaman ras dan gender, serta terlalu membebani komunitas bisnis dan perbankan. The Fed telah bekerja untuk memperluas siapa yang melayani dalam peran ini.